

ABSTRACT

PREFERENCES OF TOFU AND TEMPE AGRO-INDUSTRIES IN THE SELECTION OF SOYBEAN RAW MATERIALS IN BANDAR LAMPUNG CITY

By

ADISTIA CAHYA PERMATA

The purpose of this study is to identify the attributes contained in soybeans and analyze the preferences of tofu and tempeh agro-industries in the selection of soybean raw materials in Bandar Lampung City on soybean attributes. The research method used in this study is the survey method, this research was conducted at the tofu and tempeh agro-industry in Bandar Lampung City. The location of the agro-industry selection was chosen purposively. The sampling technique used was probability sampling. The number of samples was 60 people. The analytical tool used is to answer the first objective using qualitative descriptive analysis and to answer the second objective using conjoin analysis. The results obtained are soybean attributes that are considered by the owners of tofu and tempeh agro-industries in Bandar Lampung City seen from the size, shape, color, origin, and price. Tofu agro-industry preferences in Bandar Lampung City in selecting soybean raw materials prefer soybeans that have a round shape, yellow color, medium size, high price, and imports, with the most important attribute being the origin attribute. Preferences of tempeh agro-industry in Bandar Lampung City in selecting soybean raw materials prefer soybeans that have an oval shape, white color, large size, low or medium price, and imports, with the most important attribute being the price attribute.

Keywords: Conjoin, tempeh, and tofu.

ABSTRAK

PREFERENSI AGROINDUSTRI TAHU DAN TEMPE DALAM PEMILIHAN BAHAN BAKU KEDELAI DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

ADISTIA CAHYA PERMATA

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi atribut yang terdapat pada kedelai dan menganalisis preferensi agroindustri tahu dan tempe dalam pemilihan bahan baku kedelai di Kota Bandar Lampung terhadap atribut kedelai. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode survey. Penelitian ini dilakukan pada agroindustri tahu dan tempe yang berada Kota Bandar Lampung. Lokasi pemilihan agroinustri dipilih secara sengaja (purposive). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Jumlah sampel sebanyak 60 orang. Alat analisis yang digunakan adalah untuk menjawab tujuan pertama menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan untuk menjawab tunuan kedua menggunakan analisis konjoin. Hasil penelitian yang didapatkan adalah atribut kedelai yang menjadi pertimbangan oleh pemilik agroindustri tahu dan tempe di Kota Bandar Lampung dilihat dari ukuran, bentuk, warna, asal, dan harga. Prefensi agroindustri tahu di Kota Bandar Lampung dalam pemilihan bahan baku kedelai lebih menyukai kedelai yang memiliki bentuk bulat, warna kuning, ukuran sedang, harga mahal, dan impor, dengan atribut yang paling penting adalah atribut asal. Preferensi agroindustri tempe di Kota Bandar Lampung dalam pemilihan bahan baku kedelai lebih menyukai kedelai yang memiliki bentuk lonjong, warna putih, ukuran besar, harga yang murah atau sedang, dan impor, dengan atribut yang paling penting adalah atribut harga .

Kata kunci : Konjoin, tahu dan tempe.